BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyediaan air bersih menjadi salah satu prioritas perbaikan derajat kesehatan masyarakat. Seiring meningkatnya kepadatan penduduk dan pesatnya pembangunan, maka kebutuhan air pun semakin meningkat. Menurut Dian Aksara, (2008) jumlah air sangat besar, akan tetapi air yang dapat dimanfaatkan sangat sedikit, yaitu hanya 3%.

Menurut Asrul Azwar, (1990) air amat penting untuk kehidupan. Tidak satupun kehidupan yang ada di dunia ini dapat berlangsung terus tanpa tersedianya air yang cukup bagi manusia. Kebutuhan akan air amat mutlak, karena zat pembentuk tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air yang jumlahnya 73 % dari bagian tubuh tanpa jaringan lemak. Jumlah air terdapat dalam tubuh manusia yaitu pada bayi lahir berat badan rendah sekitar 80% dari berat badan, bayi baru lahir sekitar 70 - 75 % dari berat badan, anak sekitar 65 % dari berat badan dan orang dewasa sekitar 55-60% dari berat badan. Jika tubuh kehilangan air sekitar 5 % dari berat badan khususnya bagi anak dan orang dewasa, maka keadaan ini telah membahayakan kehidupan orang tersebut yang dalam ilmu kedokteran dikenal sebagai dehidrasi berat. Dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya. Sayangnya dalam banyak hal, air yang dipergunakan tidak selalu sesuai dengan syarat kesehatan. Karena air tersebut mengandung bibit

penyakit atau zat – zat tertentu yang dapat menimbulkan penyakit yang justru membahayakan kelangsungan hidup manusia. (Manik,2009).

Kualitas air adalah istilah yang menggambarkan kesesuaian atau kecocokan air untuk penggunaan tertentu misalnya air minum,perikanan,pengairan atau irigasi,rekreasi dan lain sebagainya. Peduli kualitas air adalah mengetahui kondisi air untuk menjamin keamanan dan kelestarian dalam penggunaanya kualitas air dapat diketahui dengan melakukan pengujian tertentu terhadap air tersebut. Pengujian yang biasa dilakukan adalah kimia,biologi,fisika atau uji kenampakan (baudanwarna)ICRF 2016

Air bersih merupakan kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan dirumah sakit, namun mengingat bahwa rumah sakit merupakan tempat berlangsungnya proses pelayanan dan perawatan pasien,maka kualitas dan kuantitasnya perlu dipertahankan setiap saat agar tidak mengakibatkan sumber infeksi baru bagi pasien. Rumah sakit memerlukan mutu air lebih dari mutu untuk keperluan sehari-hari. Air sumur mungkin cukup untuk kebutuhan air pada umumnya tetapi untuk keperluan khusus perlu diperlakukan pengolahan tambahan.

Untuk unit pelayanan yang memerlukan mutu air secara khusus antara lain: Laboratorium,Farmasi,CSSD,Unit perawatan bedah,Laundry dan peralatan mekanik tertentu misalnya untuk pembuatan larutan Intra Venous,cairan irigasi,pencucian gelas dan perlengkapan laboratorium, irigasiselama prosedur bedah,melembabkan incubator perawatanbayi dll, tergantung pada kelas rumah sakit dan berbagai jenis pelayanan yang di

berikan. Rumah sakit harus melakukan pengolahan tambahan terhadap air minumdan air bersih yang telah memenuhi standard nasional misalnya air bersih digunakan sebagai bahan baku air untuk dianalisa pada proses mesin cuci darah untuk penderita gagal ginjal.

RSUP Sanglah Denpasar merupakan rumah sakit rujukan, dalam memberikan pelayanan sangat tergantung panda kualitas lingkungan dan mutu pelayanan. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah kualitas air. Dalam memenuhikebutuhan air RSUP Sanglah memiliki sumber air yaitu dari sumur dan Perusahaan Daerah Air Minum,dan memiliki enam penampungan air yaitu: Induk, Cempaka, Wing, Mahottama, PJT, IGD. — tersebut dilakukan pemeriksaan secara berkala yitu setiap bulan dan tiga bulan sekali.

Dalam pengelolaan dan pengawasan air bersih harus memenuhi kwalifikasi standard pemerintah. Dimana setiap rumah sakit diwajibkan memiliki air berkualitas yang juga harus melalui proses pengujian kebersihan dan biokimia, yang mengacu panda PERMENKES NO 492 TAHUN 2010 yang menyatakan bahwa air yang aman bagi kesehatan adalah air yang tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan memenuhi persyaratan fisik,bakteriologis,kimiawi serta radioaktif. Untuk menjaga ketersediaan serta kwalitas air yang memadai di RSUP Sanglah secara rutin melalui Instalasi Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan (IKKL) melakukan pemeriksaan dan pengawasan kwalitas air secara kimia, fisik, dan bakteriologis.Kualitas air bersih diuji guna menekan adanya pengaruh

kesehatan yang dapat merugikan baik pasien, masyarakat pengunjung maupun pegawai itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diwujudkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "Tinjauan Kualitas Air Bersih di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2018 "

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kualitas air bersih di RSUP Sanglah ?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum:

Untuk mengetahui kualitas air bersih di RSUP Sanglah Denpasar.

b. Tujuan Khusus:

- a. Untuk mengetahui kualitas air bersih secara fisik di RSUP Sanglah
- b. Untuk mengetahui kualitas air bersih secara kimia di RSUP Sanglah.
- c. Untuk mengetahui kualitas air bersih secara bakteriologis di RSUP Sanglah.

D. Manfaat penelitian:

1. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada pihak RSUP Sanglah Denpasar tentang kualitas air bersih

2. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan penulis tentang kualitas air bersih
- Bagi peneliti lain sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian terkait pengelolaan air bersih di RSUP Sanglah Denpasar.